

Penerbitan harian ini diusahakan:
Persekutuan "WASPADA"

TATA USAHA: 8 - 12 dan 2 - 4
P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga e t j e r a n f 0.50 selembar
Langg. f10.- sebln (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50.

ULANG THN. KE-3 REPUBLIK INDONESIA

Perajaan kemerdekaan terbatas di Djakarta

Tembak menembak terdjadi

Seorang agent Polisi tewas

JOGJA, 17 Agus. Dari Djakarta dikabarkan, "Pemerintah Federal Sementara" yang telah dibentuk oleh Belanda mengumumkan, bahwa peringatan hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia di daerah penduduk dilarang, ketjuali yang diadakan didalam ruangan rumah tertutup. Yang bersifat umum atau terbuka, yang bersifat rapat, pertemuan atau demonstrasi, mengibarkan bendera merah-putih, dilarang dan tidak akan diidjinkan dengan tjara bagaimana saja. Dengan demikian, maka dikota Djakarta, peringatan dipeka rangan gedung Republik Pegangsaan Timur 56 tak dibolehkan, ketjuali kalau diadakan didalam gedung.

Selanjutnja, kantor perkabaran Belanda "Aneta" pagi tadi mengabarkan sebagai berikut: Pada malam hari peringatan kemerdekaan Republik Indonesia dipekarangan gedungnja di Pegangsaan Timur 56 Djakarta di mana berhadir lebih kurang 500 atau 600 orang maka pada ketika itu seorang agen polisi Indonesia telah tertembak tepat mengenai kepalanja, menjebakkan iapun tewas. Tiga orang pemuda-pemudi Indonesia, jaitu dua gadis dan seorang pemuda laki-laki mendapat luka.

Dibelakang pekarangan pemuda mengadakan kampvuur. Bendera merah-putih dikibarkan dan lajar putih untuk plem di bentangkan. Ada dimaksud hendak memper tunjukkan sebuah plem disini oleh pihak berkuasa dilarang karena belum ada izinnya. Setelah ditambahi kekuatan polisi, beberapa diantara mereka bertebaran kesana kemari. Seorang penjaksi-mata sendiri menng-takan tiba2 mendengar letusan yang berakibat kenanja seorang agen polisi, Lantas menuju sul tembakan. Pihak polisi, demikian kata penjaksi itu, menembak keatas.

Dengan segera lalu diadakan pemeriksaan dan pengeledahan dicedung itu. Kepala penghuni njr, ketjuali Mochtar dan isterinya, tidak ada, jaitu keluar. Didinding2 gedung haik sebelah muka maupun sebelah belakang terdapat lobang bekas tembakan. Tiga puluh meter dari gedung terdapat bekas2 daral, dekat polisi agen yang kena tembak. Bahagian ruang belakang gedung itu djuga ada terdapat titik2 darah.

Banjak pembesar2 di Djakarta turut menjaksikan pemeriksaan ketik: itu, dan pemeriksaan dari djaksa tinggi dipimpin oleh Mr.

Beer. Hingga malam tadi belum ada dikeluarkan pengumuman dari hasil2 pemeriksaan. "Aneta" tidak mengabarkan pelor siapa mengenai agen polisi yang malang itu.

Merah Putih di P. Berajan?

Kita mendapat kabar, bahwa tadi pagi2 benar ketika para pekerja Delispor yang tinggal dibagian emplacement P. Berajan menudju ketempat pekerdjaannja masing2 tiba2 terlihat sebuah bendera "Merah Putih" berkibar disebuah tiang ditengah lapang olah raga emplacement keretaapi Pulau Berajan itu.

Orang2 lalu lintas memperhatikan kannja dengan minat, tapi dengan tenteram masing2 lalu meneruskan perdjalan ketempat pekerdjaannja.

Kira2 sedjam kemudian, beberapa pegawai keretaapi lalu datang membawa perkakas untuk memotong tiang bendera itu karena rupanja bendera telah berkibar tidak memakai tali.

Bendera itupun diturunkan oleh mereka dengan tidak tumbuh se suatu insiden apa2.

Sipaja yang menaiknjanja tiada diketahui, sebab naik sendiri tidak mungkin, tapi diduga dikerdjakan orang diwaktu malam.

KORBAN LETUSAN GRANAT

Dari jang lajak dipertjaji diperoleh kabar, bahwa seorang perempuan setengah umur ketika sedang menjangkal diladangnya di Kampong Baru telah tertjangkal sebuah granat jang rupanja ditanamkan orang disana, sehingga ia men dapat luka2. Kabarnya sikorban telah dibawa kerumah sakit kota ini, kemaren petang, pukul 4.

"TAMAN SISWA DENGAN TANGGAL 17"

Pagi tadi murid2 Taman Siswa di kota ini djuga mengadakan peringatan ulang tahun ketiga Republik Indonesia. Dalam upatjara peringatan itu selain dilangsungkan upatjara2 jang biasa dalam perajaan kebangsaan djuga dipaparkan riwayat perdjua ngan selama 3 tahun ini.

Dapat diwartakan, bahwa ketiga djuruwarta kita mengedari kota ini dibebeberapa sekolah, termasuk kepunjaan gubernemen, djuga diadakan upatjara peringatan dan pembatjaan proklamasi.



Saat bersedjarah

Pembatjaan pengumuman kemerdekaan 70 djuta bangsa Indonesia

PROKLAMASI

"Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal jang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain, diselenggarakan dengan tjara seksama dan dalam tempoh jang sesingkat-singkatnja."

Atas nama Bangsa Indonesia,
Sukarno - Hatta

DJAKARTA,
17 AGUSTUS 1948.

Ulang tahun kemerdekaan di Medan

Lebih 500 hadir di Dj. Kembodja

Perajaan memperingati ulang tahun ketiga Negara Republik Indonesia jang diadakan oleh Front Nasional di Djalan Kambodja pagi tadi mendapat kundjungan dari lebih kurang 500 orang.

Pada mulanja upatjara peringatan dilangsungkan dengan mengikuti atjara jang telah ditetapkan di Jogja, akan tetapi karena siaran radio Jogja tidak begitu kedengaran, maka upatjara peringatan jang dilangsungkan setjara sederhana itu mengadakan atjara sendiri.

Dalam upatjara itu pemakaian sang Saka Merah Putih dan pekik merdeka ditiadakan karena larangan dari jang berwadji.

Dalam sepatah kata pembukannja, ketua P. B. Front Nasional, Dr. Djabangun antara lain2 menjatakan, bahwa sungguhpun ada diantara gr-2 kita pada hari ini tidak dapat bersam-2 dengan gembira merajakan hari ulang tahun negaranja. akan tetapi dalam hati mereka djuga turut merajakan dengan gembira. Dinjatakan pembijara selanjutnja, bahwa berhubung dengan hari ulang tahun ini, hendaklah kita semakin memperketat persatuan dan mempertebat semangat dan pendirian kita.

"Hargailah dirimu sebagai suatu bangsa jang telah merdeka dan memperkuat dirimu untuk menghadapi segala sesuatu. Berdjung dan berkorbanlah dengan jelas dan djudjur", demikian Dr. Djabangun.

Lalu dengan terharu sekalian hadirin berdiri serentak menjajikan lagu kebangsaan Indonesia Raja. Ketika lagu kebangsaan ini dinjainkan bukan tidak ada terdengar suara sedan menangis, menjatakan terharu hatinja..... Kemudian hadirin tafakur memperingati arwah pahlawan kebangsaan jang tiwas dalam memperdjungkan tjita2 kemuliaan bangsa.

ini telah dibentangkan dengan pandjag lebar oleh tuan Sugondo Kartoprodjo. Mengenai proklamasi kemerdekaan, beliau mengatakan bahwa proklamasi kemerdekaan Indonesia itu disambut oleh seluruh bangsa Indonesia dengan hati jang gembira dan semangat jg berkobar2. Karena dengan proklamasi kemerdekaan itu berarti habibnja ikatan2 kolonial, tindisan2 fasies Djepang dan kita bangsa Indonesia tegak sebagai suatu bangsa tidak lagi terikat kaki dan tangannja.

Lalu beliau memaparkan bagaimana pada mulanja proklamasi itu di siarkan dan bagaimana pula keadaan setelah proklamasi, jang diikuti pula dengan uraian kejadian2 politik selama 3 tahun ini sedjak negara kita berdiri.

Mengupas tentang "Renville" dan politik pemerintah kita sekarang, tuan Sugondo menjatakan, bahwa dua matjam kelemahan kita dapati dalam persetudjuan Renville, jaitu adanya pengakuan atas sovereignty Belanda dan hindjrahnja tentera2 kita dari kantong2 Memang daler; mendjalakan politik pemerintah kita ter lalu bersikap djudjur, jaitu masih bersendikan kepada dasar2 pantjasi- la seperti keadilan sosial dan perikemanusiaan dengan melupakan faktor jang terpenting jang harus didahulukan, jaitu kebangsaan. Karena perdjungan kita sekarang adalah

Perajaan diibu kota

Wakil2 K.D.B. lengkap

Ampunan pada 7 orang bersalah

JOGJA, 17 Agus. Dengan penuh chidmat berlangsunglah pagi ini dipresidenan upatjara peringatan tiga tahun kemerdekaan bangsa Indonesia dengan disaksikan oleh Presiden, wk. Presiden, ketua Knip, para menteri, Panglima Besar, pembesar2 militer dan sipil lainnja, wakil2 partai dan organisasi serta wakil2 rakjat lainnja. Tampak pula ketua delegasi Republik Mr. Moh. Rum, dan beberapa anggota delegasi lainnja dan Suripno duta Republik di Praha jg kini sedang disini. Dari tamu2 luar negeri diantaranya kelihatan hadir Merle Cochran, Critchley dan Bihin, masing2 wk. dari Amerika, Australia dan Belgia dalam KTN serta masing2 mili ter luar negeri. Pun hadir pula wakil2 information service Amerika, Inggris dan India.

Setelah Presiden dan Wakil Presiden ada dalam serambi upatjara, jang disambut dengan berdirinja para hadirin maka dimulailah upatjara tersebut dengan pembacaan proklamasi, jang kemudian diikuti dengan pembatjaan doa.

Kemudian Presiden tampil kemuka untuk menjerukan "pekik Merdeka" jang diikuti dengan semangat oleh para hadirin. Sesudah itu dibawah pimpinan Presiden dilangsungkan upatjara mengheningkan tjpta untuk memperingati arwah para pahlawan jg telah gugur dalam pertempuran membeba kemerdekaan.

Sesudah Mr. Mohd. Asaat, ketua KNIP mengadakan pidato pembukaan, maka Presiden Sukarno berpedato kepada bangsanja jang disebarkan kesantero negeri dan keluar negeri. Pada hari jang bertuah ini Presiden Sukarno melimpahkan ampunan kepada 7 orang jang telah dijatuhkan hukuman oleh Mahkamah Tinggi Militer.

Presiden Sukarno menjerukan kepada bangsanja buat bertanggung djawab buat djadi tuladan bagi saudara2nja diluar daerah Republik karena tidak bisa dibantah kesungguhan jang seluruh rakjat Indonesia dinusantara adalah sa tu, meskipun berada didaerah Republik jang diduduki Belanda (Djawa, Sumatera dan Madura) atau di Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan lain2 menumpahkan perhatian

nja kepada apa2 jang kejadian di dalam Republik.

Mulai dengan member kesingkatan dari sedjarah perdjandjian ke kal dengan Belanda dalam persetudjuan Linggardjati, Katanja Belanda berulang2 mengadakan tafsiran sendiri dari persetudjuan itu dan Komisi Umum jang menadati tangani persetudjuan ditjukkan Pemerintah Belanda, jang mengertikan semau maunja sadja tentang maksud persetudjuan itu. Oleh karena itu, katanja, timbul perselisihan besar antara wakil2 Indonesia dengan Komisi Umum buat melaksanakan perdjandjian itu. Ia mengingatkan jang Belanda mentjaja memaksakan kemauannja dengan menggunakan kekuatan senjata.

Upatjara kedua jang berlangsung hari ini di presidenan adalah upatjara pengibaran bendera pusaka jakti bendera kebangsaan sang MERAH PUTIH jang pertama kali dikibarkan di Djakarta tanggal 17 Agustus 1945, tepat sesudah Pengumuman proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia di Djakarta itu.

Upatjara disaksikan oleh Presiden segenap hadirin pada upatjara jang pertama. Pengibaran dilakuk oleh lima orang puteri dan lima orang putera jang berasal dari Djawa, Andalas, Kalimantan, Sulawesi dan Sunda-ketjil dan diikuti dengan lagu Indonesia Raya. (Antara).

Perajaan ulang thn. kemerdekaan India di Medan

Berita jang tertinggal kemaren.

Pada hari Minggu tanggal 15-8 telah dilangsungkan upatjara2 perajaan Ulang tahun ke-1 dari Hari Kemerdekaan India dimulai dengan upatjara mengibarkan bendera bertempat ditengah lapang rumah sekolah Khalsa English School, pada djam 9 pagi. Pada waktu itu djuga tuan D. K. M. a r a s a m y membatjakan buah pesan perdana menteri India Pandit Jawaharlal Nehru.

Pada djam 10 pagi dilangsungkan resepsi jang diadakan tuari rumah sekolah tersebut. Bersama dengan ini di kuwil (tempel) Chettiar dilangsungkan pertemuan dari orang2 India Selatan dibawah pimpinan S u m a t r a Indian Union.

Selain dari itu dilakukan pula pertemuan2 digedung2 dari Indian Roman Catholic Society, di Deli Hindu Sabha, li Adi Dravida Sabha dan djuga d'bebuah rumah sekolah Ind'ia di Petisah Darat. Didalam pertemuan ini, beberapa orang mengutjapkan pidato2 jg bernas dan untuk mempertinggi derajat masjarakat2 India diperrantauan dan menjerukan berteguh setia kepada negeri asli (homeland). Buah-pesan Pandit Nehru dibatjakan tuari D. Kumarasamy ditjap2 pertemuan.

Pada sorenja mulai djam 7.30 himpunan saudagar2 India mengadakan resepsi di Grand Hotel jang banjak beroleh perhatian dari penduduk golongan Eropah. Disini buah pesan Pandit Nehru dibatjakan tuari Dalipsingh.

Pertundjukan plem dengan tjuma2 diundjukan di Roxy Theatre, Calcuttastraat, jang dapat kundjungan dari lebih 3.000 orang penonton. Plem itu adalah perhal keradjanan tangan India dan India Selatan. Pada tgl. 16-8 pertundjukan itu diadakan ist'mewa untuk anak2 sekolah.

Anak2 pandu dari Deli Hindu Sabha mengikat sumpah dalam upatjara pelantikan jang dihadiri oleh ketuanja dan beberapa orang jang terkemuka.

Lima orang bandit digantung di Kuala Lumpur

Diantaranja seorang Indonesia

Kuala Lumpur, 15-8 (chas Wsp.) Empat orang Tionghoa dan seorang orang Indonesia, semuanya dijatuhkan hukuman selama 17 hari ini karena menjimpan sendjata api jang tidak legal, tadi pagi telah menjalami hukum gantung.

Hukuman bunuh itu telah di sjahkan oleh Radja2-dalam-De wap. Orang jang berlima itu didjatuhan ponis oleh Pengadilan Negeri Selangor didakwa melanggar Peraturan2 Darurat, dan tjepanja mereka diperiksa perkaranja dan apelnja ditimbang dan hukuman dijatuhkan adalah selaras dengan djandjij2 jang undang2 akan dijatuhkan setjap2nja.

jang kedjupaan memegang senapang ketjil berlaras dua sewaktu pertempuran antara polisi dengan teroris di Kadjang.



3 TAHUN PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA

Hari ini tjuhuplah tiga tahun kemerdekaan Indonesia diproklamasikan oleh dua pemimpin besar, Sukarno dan Hatta atas nama 70 juta bangsa Indonesia.

Proklamasi ini telah menjiptakan satu peristiwa sedjarah dunia yang tak dapat dihapuskan lagi.

Seluruh dunia yg tjinta damai dan yang memudji kemanusiaan serta demokrasi telah menjadi takjub dan gembira, bahkan tidak sedikit yang sudah memberi sokongan tenaga dan moril.

Tga tahun telah kita dijalani. Pusparagam suka dan duka sudah kita rasai dan deritai. Mudah2an berkat kesetiaan tjita2 dan perjuangannya kita bangunan yang telah dtanam baik2 fundamentnja dan yang telah dibina sendi2nja yang kuat dalam undang2 dasar dgn pantjasilanja, dapatlah sudah kita tempati walaupun disana sini masih terdapat dinding2nja yang belum kuat pakunja serta atapnja yang masih sering tertjulus karena hembusan angin.

Kita dapat memastikan dari sekarang, tidak besok lusa, tidak lu sa sebulan dua dan setahun atau pun sepuluh tahun lagi, bangunan yang telah sama kita dirikan itu akan menjadi bangunan yang kuat, kokoh dan abadi, akan mendjaja bangunan yang tjukup lapang dan besar untuk perumahan kita bersama, tempat hidup kita bersama, tempat hidup kita bersama.

Ini tidak usah disangsikan lagi, Fundamentnja tjukup teguh, di tanam diatas tanah kita sendiri, pusa kita leluhur kita, disusun diatas dasar tulus-ichlas, dengan mengindahkan kerukunan dan keperluan hidup bersama dari segenap bangsa2 diseluruh dunia.

Djikalau kita pada hari ini sudah turut mengheningkan tjipit mengenangkan suka-sukur kita kepada ILAHI karena bahagia yang telah diberikan-NJA, maka terutama terkenanglah pula kita pada pengorbanan putera dan puteri yang sudah mendahului kita kerahmat ILAHI, karena bakti dan buktinja pada ibu Pertiwi Tanah Air, bagi nusa dan bangsa, bagi kita semuanya, jatu suatu pengorbanan yang teras terang harus kita akui tidak dapat kita sun dengan kata2 sampai betapa tinggi nilainya.

Sambil mengenangkan pengalamannya dan penderitan dimasa tiga tahun yang lalu, sambil kita bergembira pada hari ini karena perumahan yang sudah kita bina telah berbekas, berbukti dan berdiri walaupun masih seadanya2 saja, maka kitapun tentu akan terharu mengenangkan pekerdjanja kita yg banyak randjau2nja bukan saja karena perbuatan orang lain, tapi juga perbuatan dari bangsa kita sendiri.

Kita terharu, karena banyak pula diantara sdr.2 kita sendiri yang sudah melupakan beban yg berat itu sendiri, baik karena lekas patah hatinya malam gelap gelita kiranya tidak lekas2 mendapatkan siang, maupun karena kekesalan dan kekusaran menjaksikan dan menderita akibat2 revolusi, bahkan pula karena tidak tahan mendevit, lapar, gelisah, kuatir dan sebagainya.

Kita harus akui kepergian mereka tjukup memimalkan akibat2 berat bagi kita, bagi menjempurnakan tjita2 kita yang mahaluhur ini.

Kita amat menginsafi bahwa tidak ada tenaga yg tidak berguna dalam melaksanakan pekerdjanja mahaberas itu, maka djika tenaga yang amat kita perlukan itu terbuang tjuma2 kerugian kita keranja tidaklah sedikit adanya.

Kita sesungguhnya adalah bangsa yg masih muda dalam arti ke madjian zaman sekarang. Djustru karena kemudaan kita, kesalahan dan ketelaoran djarang dapat dihindarkan. Djika saudara2 kita itu meninggalkan kita, atau berbalik pula mengedjarkan kita karena dilihatnya pekerdjanja itu bagaikan sia2 sebab hampir2 terlihat tak kunjung siap, atau berbalik menjalihkan kita karena kita kurang pandai bertukang, maka satu ketika air mata kita bisa djatuh berderai, sebab bukannya lebih mulia dan bidjaksana sekiranya mereka maju kemuka memberi pertundjuk mana2 bekas tangan kita yg salah dan yg rusak, seterusnya lalu turut pula mereka menungkingnja agar lekas sempur

Indonesia dan Vietnam tertolak lagi

Dalam perundingan keanggotaan ECAFE

Digedung Pegangsaan ketika peringatan ulang tahun ke-3 Kemerdekaan



Diantara dentuman dan gempuran Sjahrir dengan tabah berdasar berani karena benar mengadakan peringatn.

Kewarga Negara di Republik

Jogja, 16-8- Menteri Kehakiman Susanto Tirtoprodjo hari ini tjabat rentjana

ANGGOTA KDB DALAM PERAJAN 17 AGUSTUS

Jogja, 16-8- Anggota2 Komisi Djsa2 Baik UNO di Indonesia jaitu Merle H. Cochran (USA), Paul Critchley (Australia) dan Bihin (Belgia) serta dengan para penindjaun militer tiba disini dengan pesawat terbang dari Djakarta. Mereka akan meneruskan perdjalanannya sore ini ke Surakarta dimana mereka akan menghadiri upatjara pembukaan seteling yang akan dilangsungkan oleh Presiden Sukarno dari Republik Indonesia.

Besok tuannya tersebut akan menghadiri perajan resmi ulang tahun ketiga dari Republik di Istana Presiden.

Dengan pesawat itu djuga tiba Mr Mohd. Rum ketua delegasi Republik yang pergi ke Djakarta beberapa hari yang lampau, serta Hadji Agus Salim, Menteri Luar Negeri, Menteri Penerangan Mohd. Natsir, Dr. Johannes Leimena pemimpin sementara dari perundingan2 sekitar gentjantan sendjata dan Dr. Ali Budiardjo, anggota delegasi.

PERANGKO PERINGATAN

Jogja, 17-8- Dapat dikabarkan bahwa mulai hari ini oleh pedjabat PTT dikeluarkan perangko peringatan tiga tahun merdeka dari harga 50 sen dan 100 sen.

Kita terharu, tapi djuga kita mempunyai pengharapan, bahwa satu ketika Allah akan memper tundjuki mereka untuk kembali kedjalan yg benar. Oleh sebab itu lajak kiranya djangan sekali2 kita menaruh gusar kepada mereka, sebab bagaimana djuga air dilaut ditjenting namun ia akan berta ut djuga.

Jang perlu dari pada peristiwa yg sangat menghambat usaha kita ini, ialah peladjaran jang harus kita ambil dari pada semua keburukan2 yg menimpa kita. Ingatlah setiap tjelaka ada gunanja.

Ada kawan dan ada lawan yg mengatakan bahwa kita telah menderita kerugian karena ulah anasi2 yg tidak bertanggung dja wab dan yg senantiasa menjadi penghambat hingga sekarang. Ada pula jang mengatakan kerugian tumbuh lantaran belum tju kup berkembangnja keinsafan nasional, keinsafan bernegara dan keinsafan berpemerintah.

Tentu saja sebagai kesatria kita harus membenarkan anggapan itu, apalagi buktinja sudah sama kita perkatjai. Tapi disamping segala2nja haruslah hendaknya difahamkan, bahwa membenarkan anggapan itu tidak berarti kita harus pula berpatah hati.

Kita ketjewa karena ada pemu da2 kita yg ganas, ada pula jang melupakan kewadibannja, atau tidak berpengalaman suatu apa dlm perdjuaan. Kita gusar karena ada bapa2 jg menangguk diakhir keruh, atau ada bapa2 jg tak dapat merobah semangatnja supaya

undang2 perihal kewarganegaraan Indonesia dari debat badan peker dja KNIP sesudah rentjana itu ditolak oleh anggota.

Rentjana itu dimaksud buat menukar sistem jang dinamakan "pasif" ke sistem "aktif" buat menukar kewarganegaraan Republik jaitu jang bukan bangsa Indonesia asli dihapuskan memohonkan mendjadi warganegara Republik Indonesia.

Sebagai diingat peraturan2 jang sekarang mengenai hal ini ditetapkan jang bukan orang Indonesia termasuk jang lahir di Tiongkok dan lipal dengan sendirinja dipandang warganegara jang sja dari Republik, ketjuali kalau mereka menolak menerima hal itu sebelum 17 Agustus tahun ini.

NIT BERTINDAK TERHADAP KORUPSI

Jogja, 16-8- Wartawan "Antara" di Makassar mengabarkan, bahwa kini pemerintah NIT bertindak terhadap ketjura ngan2 yg dilakukan pegawai2 negeri disana.

Berhubung itu kini berada dalam tahanan empat orang Belanda, ialah Nigger, Markh, Saltemann dan Knapp. Beberapa orang Indonesia lainnya kini sedang dalam pemeriksaan.

Djumlah uang jang hingga kini diketahuhi tersangkut dalam soal diatas ini lk 50.000 rph (uang neda Rca).

Disamping itu pemerintah NIT mengadatkan tindakan2 keras djuga terhadap concern2 besar, milik orang Tiongkok jang melakukan penjeludupan2.

berdjawa revolusioner. Dua2 perkara ini harus kita tjatet sebagai rintangan hebat bagi penjemput naan revolusi kita. Sebagai kesatria ini harus kita akui, tapi kesatria pula kita harus berhati laki2 jang berpantang surut bila telah mengambil langkah. Dengan hati tabah dengan kejakinan yg tjukup kita arungi gelombang kesukaran2 itu sambil menjngirkan atau menjdajui segala sesuatu keburukan jang tadinja telah dapat kita ambil mendjadi pelajaran.

Kita harus mendjadi laki2, su paja kita djangan mengenal undur atau patah hati seteling djalannya. Jang kita tudju adalah jang maha besar dan maha murni, jg kita tudju adalah kemerdekaan sedjaja, kemerdekaan kita sendiri, bukan kemerdekaan binwan atau kemerdekaan yg diberikan.

Kemerdekaan begitu tinggi dan mulia, sehingga lantaran mulianja ia tidak mungkin diharap2kan ke relaan orang lain memberikan atau menghadiahkannya. Kemerdekaan adalah soal ada dan tidak ada. Ada kalau diusahakan sendiri mengambilnja dan tidak ada kalau dimantikan.

Semoga pada hari ulang tahun proklamasi kemerdekaan ini djalanan kita dgn hati jang tabah, dengan djawa jang bergelora, agar pelaksanaan kemerdekaan itu tjapat mendjadi sempurna abadi, adanya.

M. S.



Disamping ...

KEGUGURAN

Banyak orang sangka, kemerdekaan seperti menjulok buah. Di tunggu2 saja matangnja, kalau sudah tiba waktunya ia akan djatuh sendiri. Dan, boleh ambil, makan.

Mendengar ini, si Djoblos gojang kepala. Tatkala ditanja iapun lantas bertanja pula, kalau di makan ulat selagi didahan bagai mana?

Dan kalau djatuhnja petjah, apa laku didjul dipasar?

Pertanjaan ini mungkin memulasikan mungkin tidak. Sebab itu si Djoblos berkata pula: Pokok jang jang ketjuruhan buah tentu mera sa enteng kalau buahnja sudah berguguran, tapi orang jang ketjuruhan djaajahan tentu merasa senteng kalau keguguran...

Penerangan si Djoblos ini mungkin masih meragukan, sebab itu ia pasang lagi penerangan menurut filsafat betja.

Orang jang tarik betja kalau tunggu2 saja djempat sepi tidak mungkin dapat seawa, tapi katanja tjaba putar terus rodanja terus dan terus putar, kendati lutut menggeletar, hasil jang diganding tentu dapat djuga...

Dasarnya si Djoblos makok betja...

TANDA2 BAIK

Komisi Djsa2 Baik datang ke Jogja dan turut merajakan ulang tahun kemerdekaan Indonesia tiga tahun.

Si Djoblos tanja apa ini tanda2 Baik, atau untuk diam2 saja Baik.

Mari sama2 kita tunggu, supra djangan tinggal nganggur, mak lum djarang2 dengar berita "kan das" pun bisa djuga bikin lidah mendjadi pedas.

SI KISUT

Penghentian perundingan oleh Republik

Menundjukkan mendongkolnja pada sikap Belanda

KARACHI, 6-8.

Pada tanggal 5 Agustus jang baru lalu, sudah mendengar kekancaan perundingan politik di Indonesia dan kekancaan per tama untuk membentuk kabinet baru dinegeri Belanda, lalu harian "Daily Gazette" jang terbit di Karachi ada dimuat tajuk rentjana.

"Mendjelang pengudjungan bulan Djuli Komisi Djsa2 Baik UNO melaporkan ke Dewan Keamanan bahwa perundingan2 jang dilakukan dibawah tilikannja antara Pemerintah Indonesia dengan Belanda perihal status hari depan dari Republik telah berkuntj mati.

Berita2 dari Djakarta demikian djuga dari Jogjakarta mendjelaskan bagaimana djalannja berseli sih pendirian partai2-jang berunding. Rupanja usul2 jang djadju kan anggota2 USAmerika dan Australia dari KDB, pada tanggal 10 Djuni tidak bisa diterima oleh Belanda jang telah menolak usul2 itu dengan tidak memberi alasan dan dgn tidak mengadjukan usul2 mereka sendiri.

Dinegeri Belanda sendiri ada kegagalan dalam membentuk pemerintahan dan djurang antara ber bagai2 partai jang duduk di Par lehen, sebegitu djauh, tidak bisa diseberangi.

Pemerintah Republik menuduh Belanda memantjangkan blokka de supra sikap Republik djadi lebih djinak. Bersamaan dengan itu, Belanda didakwa berulung2 melangggar Perdjantjijan Linggar djati dan Renville dan karena menimbulkan kebutuhan2 buat meng haru birukan perdjalanannya normal dari perundingan2.

Djendral Major Belanda C.H. DE QUANT MENINGGAL DUNIA. Menurut Djawatuan Perhubungan tentera Belanda, pagi tgl 5 Agustus jbl, markas besar Belanda telah menerima berita dari kapal "Johan van Oldebarnevelt", tentang meninggalnja Djendral Major C. H. DE QUANT, Chef dari Genie pada ketenteraan di Hindia Belanda. Dengan kapal ini ia berangkat pada tanggal 23 Djuli dari Djakarta ke negeri Belanda, tetapi telah meninggal dikawal dengan tiba2.

Perberangusan PERS DI OSTENRIK. Djurubjtara Kementerian Dalam negeri mengatakan 8 buah s.s.k. harian dan mingguan Ostentrik dari dua partai bukan komunis diberangusan selama 2 bulan oleh pembesar2 Soviet. Katanja tidak ada diberi alasan.

UP

KOMUNIS kurang "mengganggu" India

New Delhi, 14-8.

Dalam suatu pertjakapan dengan "United Press" di New Delhi Pandit Nehru menanjakan bahwa kegiatan kaum komunis di Asia mendapat tempat umpamanya dalam keadaan ekonomi dan bahwa hal ini harus diperbaiki, sebelum nya antjanaan komunis lebih besar. "Selanjnja tindakan2 lain yg dapat diambil, tjara yg sebaik2nja untuk mendapatnja komunis, adalah menjjatakan djaminan2 yg lebih baik bagi ekonomi, "Nehru menerangkan, bahwa India tidak begitu mendapat gangguan dari kaum komunis seperti Birma dan Malaka.

Ketika ditanyakan tentang masalah Hyderabad dan Kashmir maka Nehru menerangkan bahwa dji ka sekrajang Hyderabad akan merdeka, "berarti mengedjek kemerdekaan India".

"Hyderabad dalam pemerintahannya sangat feodal dan autoeratis (kekuasaan jang terbatas). Semua daerah2 lain dari India mempunyai perwakilan rakjat jang demokratis Tetapi di Hyderabad golongan ketjil mendapat kekuasaan bertentangan dengan kemauan golongan orang jang terbanjak. Golongan minoriteit ini akan menghalangi kemudjauan India. Pemerintah India tidak berkehendak menjjadakan Hyderabad sebagai negara jang tak begitu penting. Hyderabad dapat menjjandi sebuah propinsi jang autonom — sebuah kawan dalam federasi jang besar", hanjalah urusan luar negeri dan lalu lintas, demikian Nehru, jang harus diberikan oleh Hyderabad ketjangan pemerintah India.

Pandit Nehru menjatakan, bahwa ia tidak senang dengan tjara jang dipergunakan oleh Perserikatan Bangsa2 dalam masalah Kashmir. Ia menerangkan bahwa pengakuan Pakistan bahwa pasukan2nya betul bertempur di Kashmir, adalah sebuah bukti, bukan India disini selalu berdiri dalam hak2nja. "Untuk dapat mengerti soal ini" kata Nehru, "orang harus mulai mengerti, bahwa penjerangan di Kashmir datangnya dari luar. Dengan tidak adanya andjuran dari Pakistan, penjerangan ini tidak akan terdjadi". "Atau, kenyataan kenjataan seperti jang kami beri kantan, atau jang diberikan oleh Pakistan adalah tidak benar". "Persekitaran Bangsa2 belum pernah memberikan djawabannya atas pertanjaan ini". — (U.P.)



Pandit Jawaharlal Nehru perdana menteri India, dan seorang anggota Kashmir Boy's National Molotia telah saling memberikan saluut kehormatan pada ketika dilangsungkan satu parade di Srinagar belum selang berapa lama, jaitu ketika upatjara kebebasan Kashmir.

Nadjamuddin akan diadili

Jogja, 16-8

Dari pemerintah NIT didapat keterangan, bahwa pensadilan terhadap bekas P.M. Nadjamuddin Daeng Malawa jang didakwa melakukan ketjurangan, akan dilakukan dalam bulan September jad. Menteri Kehakiman Soumukil menjatakan, bahwa segala sesuatu jg diperlukan untuk bukti kesalahan2 bekas P.M. Nadjamuddin kini sudah lengkap.

Dikabarkan bahwa peraturan hukum (rechtreglement) NIT akan mulai berlaku tanggal 27-8. Untuk keperluan pemeriksaan Nadjamuddin menteri Soumukil akan pergi ke Djakarta untuk menjjari jurist2 (ahli hukum) guna membentuk suatu mahkamah jg melakukan pengadilan tsb.

Selain itu "Antara" Makassar mengabarkan bahwa baru2 ini serombongan penindjau, diantaranya terdapat beberapa anggota parlemen meng-

Beberapa kesalahan dalam revolusi kita

Kesan-kesan Muso tentang perdjjuangan Indonesia

JOGJA, 16-8.

Dalam konperensi dengan partai2 untuk mengkoreksi dan berusaha, apa jang perlu dilakukan untuk menjempurnakan perdjjuangan guna menjjapai hasil sebanjak2nja. Muso, pemimpin P. K.I. (jang baru tiba ditinjau air kembali sesudah hampir seperempat abad meninggalkan Indonesia) atas pertanjaan tentang hasil dan tidak atau kurang hasiljarevolusi kita selama tiga tahun ini menjjawab:

"Peri bahasa Rusia bilang, tidak ada hal jang absolut, karena itu ia tentu mempunyai sifat2 jang baik djuga, walaupun sedikit.

Republik kita sudah berdiri tiga tahun. Sifatnja jang baik ialah rakjat Indonesia dengan positif telah menjunjukkan bahwa mereka tidak "mentah" lagi sebagai jang sering dipropagandakan Belanda diluar negeri. Dalam waktu jang maha singkat Republik kita telah merajakan ulang tahunnja jang ketiga. Andai kata kesukaran2 itu tak ada, tentulah keadaan Republik kita akan djauh lebih dari pada jang sekarang ini".

Muso katakan, walaupun bagaimanapun djuga, bahwa republik mempunyai republiknja sendiri. Ini sudah kemenangan besar untuk negeri dan bangsa. Sifat2 jang lain jg baik tentu banjak lagi.

Pertanjaan, kesalahan2 apa jg telah dilakukan selama ini dijajwabnja: "Dari permulaan hingga pada detik ini kita selalu dalam keadaan defensief. Menurut strategi besar dlm revolusi Friedrich Engels mestinja kita akan kalah djika tidak ada perubahan radikal. Itu kesalahan jang pertama.

Kesalahan jang kedua, revolusi nasional kita, menurut wet revolusi dan menurut teori Lenin harus dipimpin oleh kelas buruh dan djangan oleh anasir2 jang burgerliik. Sebab2nja mudah, karena kelas buruh adalah paling konsekwenst revolusioner dan anti imperialis sedangkan anasir2 jang lain adalah "rakelend", demikian pemimpin komunis ini.

Pertanjaan bolehkah kesalahan2 strategis ini diperbaiki, dijajwabnja: Boleh, tapi djuga harus selekas mungkin. Pemimpin2 pemerintah jang sekarang harus betul mau untuk menjjapai kemenangan revolusi.

Oleh Muso dikatakan, bahwa

kesalahan pemerintah jg terpenting ialah, tampak tanda2 meningalkan dasar2 proklamasi 1945. Ini salah sekali. Revolusi nasional adalah revolusi kerakjatan dan ia harus dilakukan dan rakjat dan untuk rakjat, demikian Muso.

Ia berpendapat, bahwa mengenai pemandangan jg streng Marxist Leninski rakjat tak boleh dihalahkan dan selamatnja tak akan bersalah. Muso katakan, bahwa pemimpin2 jg sekarang mempunyai djalan akan melampirkan semua kesalahan dan kesukaran (?)

Kesalahan ini boleh dikritik dan lekas membalik kearah jang benar dan radikal.

Pertanjaan mengenai Front Nasional jang dikemukakan ditenggangkan, bahwa pertama2 pemimpin semua partai harus "mendagup otak" dan djika sudah lalu membentuk komite untuk mendirikan Front Nasional. Komite ini harus gjat mempropagandakan ide Fr. Nasional itu diantara anggota2 semua partai. Partai2 kemudian menjuruh anggota2nya masuk Front Nasional setjara individueel.

Dan demikian Front Nasional bukan konvensi pemimpin2 jg di atur dari atas, tapi dari bawah dan benar2 berakar pada massa. Golongan atau orang2 jg tidak berpartai dan progresif bisa masuk Front Nasional, sehingga dasarnya luas sekali.

Kini sudah ada Program Nasional jg telah disetujui oleh partai2, maka seharusnya ini dipakai sebagai permulaan untuk membikin agitasi dan propaganda guna memperkuat peraturan. Dan demikian tak akan ada perselisihan, dan opposisi dikurangi sampai minimum.

Mengenai kabinet katakanja, bahwa kabinet ini diadakan diwaktu abnormal, maka harus selekas mungkin dirobah.

Diteruskannya kabinet jang sekarang memberikan kesan bahwa

keadaan umum selalu dalam keadaan jang abnormal, kata Muso.

Djika politik abnormal ini diteruskan mungkin sekali akan menjjadi abnormal lagi, dan kekatjauan akan bertahan, dan ini menguntungkan musuh.

Oleh karena kita berada dalam keadaan perang, kabinet baru harus kabinet perang jang harus menjjalankan kemenangan tentera dan rakjat dalam perpeperangan melawan Belanda dan pembantu2nja. Menurut Muso kabinet seperi ini sekarang diluar negeri antara orang2 jang progresif menimbangkan kurang baik. Dikupasnja tentang bertambahnja korupsi, tentang inflasi jang mengantjiam, rasa kurang senang antara kaum buruh dan bahwa semangat dalam tentera tak boleh dikatakan baik, kaum tani dan peradjurit di Djawa ada jang hampir telanjantjau jtu tak boleh diteruskan, kata Muso.

Pertanjaan mengenai perundingan didjajwabnja, bahwa perundingan selalu ada dalam djalanbuntu. Oleh karena itu menurut Muso persepudjuran Renville dijanjngan diakui lagi. Dan dengan demikian pemerintah akan menjjadi lebih merdeka dalam banjak hal.

Ia berpendapat bahwa aksi militer Belanda akan besar kansnja. Keadaan Belanda di Eropa disebalkan oleh peristiwa Berlin tak begitu menjenangkan. Kalau perang dunia petjaj, orang kata bahwa negeri Belanda sebentar sadja akan diduduki oleh musuhnja. Di Asia kalau ada perang kekuasaan akan gerialin mungkin bersatu dgn Indonesia selain itu Muso katakan bahwa keadaan didaerah2 penduduk sekarang tak begitu menjenangkan bagi Belanda menngadakan aksi militer lagi, tentu akan mendapat perlawanan, bukannya sadja dari muka, tapi djuga dari belakang.

Mengenai pertukaran konsul dengan Soviet Rusia Muso katakan, bahwa ia harus dilakukan, karena akan membawa keuntungan jang positif. Setidak2nja, djika ada pengakuan Soviet tadi Belanda dan Amerika tak akan sanggup merdeka untuk keluar masuk dalam istana presiden. Djika ada kapal Soviet datang di Indonesia, Belanda akan segan membeslahnja. Kesempatan mengadakan perhubungan dengan Rusia ini tak boleh diabaikan, kata Muso pada akhirnya.

Mr. Amir, Partai Sosialis, mengenai hasil perdjjuangan diterangkan oleh Amir bahwa tetap berdirinja Republik walaupun diperketjil, adalah hasil perdjjuangan. Apa lagi kalau dipikirkan hebatnja pada dua tahun belakangan ini reaksi dari pihak imperialisme. Hal itu tidak berarti, kata Amir, bahwa Republik sekarang ini sudah merupakan maksimum. Hasil jang menurut perhitungan mungkin dijajjab dikatakannya bahwa keadaan didalam negeri sekarang membuktikan bahwa masih banjak jang ketinggalan dalam usaha kita berdjjuang itu.

Mengenai kesalahan2 Amir menjatakan, bahwa kalau ditinjau dengan icilas maka sangat banjak kesalahan kita. Kesalahan pokok menurut Amir ialah bahwa pada permulaan revolusi kita terlalu ragu2. Ragu2 terhadap tjorak revolusi kita. Kata Amir selanjnja saja mengetahui bahwa kesalahan ini adalah akibat dari pada kelemahan pergerakan kita pada zaman Belanda dan pada zaman Djepang. Ia kemukakan suatu kenyataan sebagai bukti pada zaman Djepang kita tidak sanggup menjjiputkan satu Front Nasional anti fascist jang sungguh2 kebanjangan pergerakannya kita bingung dan mengambil djalan "mendjalankan taktik" kerdja sama" dengan Djepang. kata Amir. Karena taktik itu, maka mudah sekali dilakukan taktik baru, jaitu "kerdja sama" dengan sekutu, dan dari situ kepada "kerdja sama" dengan Belanda (dalam gabungan uni). Sikap inilah jang menurut Amir menjjadi sumber segala keraguan dan sumber rentangan keraguan dan kelemahan sampai sekarang.

Menurut Amir oleh sebab keraguan itu maka (disebut sadja dulu jg penting2) terdjadi: (1) kita tidak menjjerahkan pimpinan revolusi kepada anasir revolusioner (kelas buruh); (2) kita tidak tjepat merobah alat negara semua jg pada waktu itu bersikap burgouisi, ajahan2 (3) kita tidak menghilangkan tjepat sisa2 djajahan dan feodalisme disegala lapangan. (4) kita menjjalankan politik luar negeri jang menjjaba tjari kawan dikalangan imperialis dan bukan menjjari kawan diantara jang sebenarnya djadi "naturlijke bondgenoots" jaitu negara demokratis baru, atau negara sosialis.

(Landjutan kehalaman 4)

Iran dan Negeri2 Besar

(II)

Pendirian Soviet ialah adalah gerakan rakjat dan demokratis jang menjjari otonomi dengan tidak melanggar kesempurnaan daerah Iran. Rusia djuga memberi djaminan bahwa ia tidak bermaksud tjampur tangan dalam urusan Iran.

Namun di Iran banjak sekali orang berkeajakinan jg Soviet Rusia sesungguhnya bermaksud mempersatukan Azerbaidjan Irani dengan Azerbaidjan Rus, baik karena alasan2 strategi maupun karena kepentingan2 minjak dan bahwa dengan maksud jang demikian ia menjjuak2 partai Tudeh.

Maka djelaslah bahwa Rusia tidak buru2 menarik serdadu2nja dari Iran dan bahwa ia mau konsesi2 minjak.

Pemerintah Irani jang bingung karena sikap Rusia itu menjjampaikan seputjuk nota pada 30-5-1945 kepada Britania Raja, kepada USAmerika dan kepada Serikat Soviet meminta pasukan2 Sekutu dengan segera dan seluruhnja ditarik dari daerah2 Iran. Sebelum permintaan ini dipenuhi, Pemerintah Iran meminta bahwa semua pasukan2 bangsa asing jg berada dibumi Iran djangan mengulangi perjalanannya pasukan2 keaneraan Irani, supaja ketenteraman bisa ditegakkan kembali. Iran mengharap Menteri2 Luar-negeri Negeri2 Besar, jang sedang berunding di Moskow pada 15-12-1945 akan mengambil keputusan dalam hal ini. Mereka pasti ada membicarakan masalah itu, tetapi tidak ada keputusan jang diambil.

Sedjak itu tuan Hakim, Perdana-menteri, bertekad mejjukan perkara Iran dihadapan UNO. Perkara itu dipandang sebagai test-case (udjian) dan tatkala Dewan Keamanan bersidang pada 28-1-1946 buat memperbincjangnja sangat banjak minat orang tertarik.

Tetapi baru 24 djam sesudah pengaduan Iran itu diadjudkan setjara formal kepada Dewan Keamanan, tibatun HAKIMI dengan seluruh anggota kabinetnja meletakkan djabatannya. Kata tuan Hakim: "Sesudah bersil meletakkan pengaduan Iran dihadapan UNO, ia bersedia buat berheniti". Ia djanti oleh tuan Qavam es-Sultaneh jang disangka ada lebih bisa berterima pada Rusia dari pada tuan Hakim. Perdana-menteri baru itu mengabarkan kepada pers bahwa ia diberitahukan jang "Moskow akan menjjukan kalau masalah itu dibicarakan setjara langsung". Dia menjjandjikan akan berchtiar menjjari perumpakatan langsung dengan Rusia dan djuga meneruskan menjjokong wakili2 Iran di Dewan Keamanan.

Demikianlah dengan diangkatnja Qavam es-Sultaneh harapan menjjutak jang perselisihan bisa lekas dibereskan. Pada waktu itu Rusia menjjandjikan akan berchtiar menjjari perumpakatan langsung dengan Rusia dan djuga meneruskan menjjokong wakili2 Iran di Dewan Keamanan.

kalangan jg merasa hal ini sebagai permulaan dari penarikan serdadu2 Rus dari Iran. Rusia sebenarnya ingin supaja pengaduan Iran kepada UNO ditjajab. Berhubung dengan Dewan Keamanan lebih menjjukan hal itu ditunda maka pembicjaraan diurungkan.

Pada 1 Peberuari, diumumkan bahwa suatu misi Irani dari 8 orang djempalai oleh Perdana-menteri tidak lama lagi akan bertolak ke Moskow dan bahasa Marsekal Stalin telah setuju buat menerima kedatangan mereka.

Perkundjungan itu tidak berhasil. Oleh karena itu Iran meminta supaya pengaduannya dibicjarkan di Dewan Keamanan. Tanggal 2 Maret sudah dekat, jaitu tanggal rasmi buat menarik pulang serdadu2 bangsa asing, dan Iran berharap sungguh semua pasukan2 bersih dari negerinja pada tanggal tsb. Sebaiknja, Rusia menghendaki sedjenis perdjandjian sebelum ia menarik semua serdadu2nja. Meskipun sudah tinggal 4 hari buat berangkat masih belum disiapkkan sesuatunja buat menarik pasukan2 itu dan umunjja dikuatiri jang serdadu2 Rus dan Britis akan tinggal di negeri Iran lewat tanggal 2 Maret.

Pada 1 Maret radio Moskow mengumumkan bahwa serdadu2 Soviet akan ditarik dari area2 Meshed, Shahrud dan Semnan mulai2 Maret, tetapi dari lain2 area di Iran serdadu2 akan tinggal sampai suasana didjernihkkan".

Pada 2 Maret Britis mengumumkan jang serdadunja akan habis ditarik. Pasukan USAmerika sudah lebih dulu mengosongkan daerah Iran. Ketidakmauan Rusia menarik serdadu2nja dari lain2 area di Iran dipandang sebagai "pelanggaran jang pertama kali pada perdjandjian internasional sedjak habis perang".

Pemerintah2 USAmerika dan Britis mengirim nota keras kepada Pemerintah Soviet dan meminta ia menepati sjarat2 dari Perdjandjian Tripartai tahun 1942 "buat merambahi kejertajajaan internasional jang sangat perlu bagi semua rakjat disegala bangsa (natio)".

Tetapi Rusia ingin sekali mendapat konsesi2 jang diidamkkan. Pada 24 Maret duta-besar Soviet di Iran menjjampaikan kepada Premier es-Sultaneh 3 buah dokumen. Jaitu (a) pengumuman jang pengujian Tentera Soviet akan dilangsungkan mulai 24 Maret dan akan ambil tempo lima ke enam pekan; (b) memorandum pembentukan perseroan minjak bersama-sama Soviet-Persian Oil Corporation; dan (c) nota mengusulkan menagakkan pemerintah otonomi di Azerbaidjan.

Tiga hari kemudian Perdana-menteri Iran mengabarkan kepada duta-besar Soviet bahwa penarikan tentera Merah mesti tidak berdjara dan bahwa Pemerintah Iran tidak sepekat dengan usul2 Soviet tentang minjak dan Azerbaidjan. Anggota dele-

(Landjutan kehalaman 4)

ANGGUR OBAT

Tjap BULAN

Anggur Obat TJAP BULAN. PENAMBAH DARAH dan TENAGA BARU. Anggur jang tidak asing lagi buat umum.

Kwaliteit dan kemandjuranja tetap didjaga.

Telah terbukti berbilang tahun tentang kemandjuranja.

HIU NGI FEN TRADING Co.

HAKKASTRAAT No. 93-95
— MEDAN — TEL: 1829

Untuk menjjaga mengantuk minumlah kopi TJAP

GADJAH

Bubuk kopi jang terkenal BAIK. BERSIH. WANGI. LAZAT dan terbinik dari kopi Arabica tulen.

Bisa dapat dimana-mana kedede sampah atau Provisien & Dranken.

Tempat penjualan: CENTRALE PASSER LOODS 2. Pabrik: Colombostraat No. 7.

Kantoor: K I A N S E N G, Importers & Exporters. CENTRALE PASSER P 162 — TELEF. 1718 — MEDAN

